

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MI Munawariyah yang berada di Jalan KH. Azhari 13 Ulu Seberang Ulu II kota Palembang provinsi Sumatera Selatan. Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Perguruan Islam Munawariyah berdiri pada tanggal 1 Juni 1958, yang didirikan oleh Habib Husin Almunawar pada mulanya berlokasi di Kelurahan 14 Ulu Palembang. tahun 1966 dibangun gedung semi permanen sebagai tempat kegiatan belajar mengajar di lokasi Jl. KH. Abdullah Azhari Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 1994 Kepengurusan yayasan dibakukan melalui badan hukum dan terdaftar pada akta notaris. (TU MI Munawariyah)

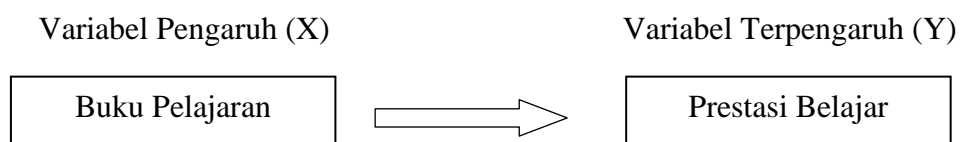
B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2016, h.8) Menurut Gay, penelitian korelasional kadang-kadang diperlakukan sebagai penelitian deskriptif, terutama disebabkan penelitian korelasional mendeskripsikan sebuah kondisi yang telah ada. (Emzir, 2017, h.38) Pada

penelitian ini, Peneliti ingin menggambarkan sekaligus menghubungkan antara dua variabel yang terdiri dari variabel buku pelajaran dengan prestasi belajar.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan dari variabel-variabel penelitian. Kedudukan definisi operasional dalam penelitian sangat penting karena dengan adanya definisi akan mempermudah para pembaca dan peneliti sendiri dalam memberikan gambaran tentang masing-masing variabel. Sedangkan, variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek atau segala sesuatu yang hendak diukur atau diungkap dari suatu penelitian. (Eriza, 2013, h.175) Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel pengaruh dan variabel terpengaruh.



Keterangan :

X : Buku Pelajaran Akidah Akhlak

Y : Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Munawariyah

D. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian. (Arikunto, 2014, h. 173) Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang ada di MI Munawariyah

Tabel 3.1

Data Jumlah Siswa Kelas V di MI Munawariyah

No	Kelas	Siswa Laki- Laki	Siswa Perempuan	Jumlah
1	Kelas V A	16	16	32
2	Kelas V B	18	14	32
3	Kelas V C	18	13	31
4	Kelas V D	16	15	31
Jumlah		68	58	126

(Sumber : TU MI Munawariyah)

b) Sampel

Menurut Arikunto (2014, h. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian populasi dan jika subjeknya banyak maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*. *Sampling purposiv* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiono, 2016, h. 85) Yang menjadi pertimbangan dalam sampel ini yaitu siswa kelas V A yang jumlahnya 32 siswa, sebab siswa di kelas V A ini lebih banyak mewakili strata prestasi belajar. Dengan memperhatikan hal tersebut peneliti tertarik dalam memilih sampel penelitian ini.

Tabel 3.2

Data Sampel Siswa Kelas V A di MI Munawariyah

Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah
Kelas V A	16	16	32

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. (Sugiono, 2016, h.225)

Observasi yang digunakan dalam pengamatan secara langsung untuk melihat keadaan umum MI Munawariyah. Selain itu, untuk mengamati proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Munawariyah Palembang.

2. Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari

responden. (Sugiono, 2016, h.225) Kuesioner atau angket dalam penelitian ini merupakan sumber utama data.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara tertulis. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara peneliti menyebarkan beberapa angket (pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia) kepada siswa, yang mana angket tersebut telah disusun berdasarkan pada variabel penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pengulangan materi pelajaran. Sedangkan, pengukuran angket dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang, untuk mengukur suatu objek atau fenomena sosial (Sugiyono, 2017,h.93-94).

Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.3

Pedoman Pemberian Skor Item Instrumen

Pilihan Jawabam	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Dalam penelitian ini, angket penggunaan buku pelajaran terdiri dari 20 pernyataan, yang mana 17 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif. Angket ini mencakup identitas siswa, petunjuk pengerjaan, dan 20 pernyataan.

3. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Inti dari metode wawancara ini bahwa di setiap penggunaan metode ini selalu ada beberapa pewawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti ada) (Sugiono, 2016, h.225) . Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan seperti ; bagaimana sejarah MI Munawariyah, sarana apa yang digunakan dalam proses pembelajaran dan lain sebagainya, dan menanyakan tentang kegunaan buku pelajaran dalam proses belajar.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dalam penelitian ini dokumen yang diambil antara lain: daftar nama siswa populasi,

sampel dan uji coba serta foto-foto kegiatan yang mendukung penelitian ini. (Sugiono, 2016, h.225) Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa dalam bentuk nilai yang tercantu dalam raport.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, h. 148) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket, yang digunakan untuk mengungkap variabel perhatian orang tua dan variabel motivasi belajar.

Sebelum menyusun instrumen penelitian mengenai variabel perhatian orang tua dan variabel motivasi belajar, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi yang dikembangkan dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut diperoleh dari teori mengenai perhatian orang tua oleh Slameto (2010, h.61). Sedangkan aspek mengenai motivasi belajar diperoleh dari teori Sardiman (2011, h.83). Secara rinci, aspek-aspek tersebut dikembangkan menjadi beberapa sub aspek. Masing-masing sub aspek dikembangkan kembali menjadi beberapa indikator.

1. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen yang disusun antara lain mengenai penggunaan buku pelajaran. Masing-masing kisi-kisi instrument penelitian seperti dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Butir Soal
Penggunaan buku pelajaran	agar dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar	1,2,3,4
	dapat mendorong siswa untuk berfikir	5,6,7,8
	dapat mendorong siswa untuk berbuat dan mencoba	9,10,11,12
	dapat mendorong siswa untuk menilai dan bersikap	13,14,15,16
	dapat membiasakan siswa untuk mencipta	17,18,19,20

2. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen (Sugiyono, 2014,h.183) . Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui derajat konsekuensi suatu instrumen. Maksudnya, apabila instrumen diujikan kembali akan menghasilkan jawaban yang relatif sama. Reliabilitas instrumen dapat dihitung dengan menggunakan program SPSS 16.

3. Teknik Analisis Data

Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengolah data yang didapat menguji hipotesis dalam menarik kesimpulan. Adapun metode analisis data yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian ini yaitu:

a) Uji Prasyarat Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (dengan program SPSS versi 16). Hasil perhitungan dinyatakan berdistribusi normal bila nilai signifikansi = 0,05.

2) Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan *analisis regresi sederhana* melalui program SPSS versi 16. (Jonathan, 2014, h.18) Peneliti menggunakan *analisis regresi sederhana* karena peneliti ingin mengetahui besarnya pengaruh penggunaan buku pelajaran terhadap prestasi belajar.

Uji hipotesis ini berfungsi untuk mencari makna pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Korelasi

dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan r tidak lebih dari harga ($-1 < r < +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r=0$ artinya tidak ada korelasi, $r=1$ artinya korelasi sangat kuat. (Ridwan, 2014, h.217)

Keputusan dalam *analisis regresi sederhana* diambil berdasarkan nilai signifikan (Sig) bahwa :

- Jika nilai signifikan (Sig) < probabilitas 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan (Sig), dan
- Jika nilai signifikan (Sig) > probabilitas 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan (Sig).

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan buku pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Munawariyah

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan buku pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Munawariyah.

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya korelasi digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006,h.276) yaitu:

- 0.000 - 0.200 : Korelasi yang sangat rendah
- 0.400 - 0.600 : Korelasi yang agak rendah
- 0.600 – 0.800 : Korelasi yang cukup
- 0.800 – 1.000 : Korelasi yang tinggi.